

PENGEMBANGAN DAN REDESAIN TOURIST INFORMATION CENTER DI KABUPATEN WONOSOBO JAWA TENGAH

Pendekatan *Local Wisdom*

Margaretnaning Dyah Astuti^[1] Marcelina Dwi Setyowati^[2]

^{[1], [2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]naningmargastuti@gmail.com, ^[2]marcelina.dwi@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah wisatawan di Kabupaten Wonosobo memerlukan sarana promosi yang memadai. TIC (tourist information center) merupakan sarana pendukung untuk memberikan informasi terkait pariwisata di suatu daerah. TIC yang ada di Wonosobo saat ini masih kurang memadai, karena hanya memiliki ruang informasi sekaligus kafe, rumah makan, toko, dan ruang polres. TIC masih pasif dalam memberikan informasi. Informasi yang diberikan hanya berupa poster seputar tempat wisata Kabupaten Wonosobo yang ditempel di dinding. Adapun fungsi yang masih belum diterapkan diantaranya fungsi edukasi. Sehingga perlu dilakukan pengembangan dan redesain untuk memberikan peranan yang lebih aktif dalam memberikan informasi seputar kepariwisataan di Kabupaten Wonosobo bagi para wisatawan. Pengembangan fungsi memerlukan ruang-ruang baru untuk mewadai aktivitas dan kegiatan rutin yang berhubungan dengan kebudayaan yang dilaksanakan di TIC Wonosobo agar lebih tertata. Redesain yang dilakukan yaitu dari bentuk bangunan, lansekap, dan ruang. Pendekatan Local Wisdom digunakan karena sesuai dengan isu yang tertulis di RPJMD yaitu mewujudkan pariwisata/budaya yang didukung pertanian berkelanjutan berbasis kearifan lokal yang semestinya diterapkan pada TIC. Lokasi TIC Wonosobo yang dekat dengan Terminal Bus Mendolo menjadikannya lokasi yang strategis untuk TIC. Metode yang digunakan yaitu pengumpulan data primer dan sekunder. Primer diantaranya wawancara dengan pengelola TIC, datang ke lokasi, dan dokumentasi. Sekunder yaitu studi pustaka, RPJMD, PERMENPAR TIC Wonosobo perlu perombakan bangunan supaya lebih menarik, penambahan ruang serta fungsi edukasi dengan adanya sanggar tari dan perkebunan..

Kata Kunci: Tourist Information Center, Local Wisdom, Pariwisata.

ABSTRACT

The increasing number of tourists in Wonosobo Regency needs adequate promotional facilities. TIC (tourist information center) is a supporting media to provide information related to tourism of an area. TIC in Wonosobo is currently inadequate since it only has information space as well as a cafe, restaurants, shops, and police rooms. TIC is still passive in providing information. The information provided is only in the form of posters around the tourist attractions of Wonosobo Regency, which are posted on the wall. Moreover, its educational function is still not implemented. Thus, it is necessary to develop and to redesign it in order to give a more active role in providing information about tourism in Wonosobo for tourists. The development of function requires new spaces to facilitate activities and routine activities related to culture in Wonosobo TIC, to make them more organized. The redesigning project covers the shape of the building, landscape, and space. The Local Wisdom approach is used because it is in accordance with the issue written in the RPJMD, which is to realize tourism/culture supported by sustainable wisdom based on local wisdom which should be applied on TIC. TIC of Wonosobo is located near the Mendolo Bus Terminal, which makes it a strategic location for TIC. The method used is primary and secondary data collection. Primary data includes interviews with TIC managers, observation to the location, and documentation. Secondary data is library research, RPJMD, and Regulation of the Ministry of Tourism concerning on TIC of Wonosobo. It is necessary to renovate the building to make it more attractive, adding spaces, and educational functions, along with dance and plantation studios.

Keywords: Tourist Information Center, Local Wisdom, Tourism

Referensi

RPJMD Kabupaten Wonosobo 2016-2021. <https://wonosobokab.go.id/website/.../rpjmd/rpjmd-2016-2021>

UU No. 10 Tahun 2009. <http://www.sanitasi.net/undang-undang-no-10-tahun-2009-tentang-kepariwisataan.html>

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia No.1 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Operasional

Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata

Peraturan Bupati Wonosobo No.2 Tahun 2015 Tentang Izin Pemanfaatan Ruang

Ratriningsih, D. (2017). Arahan Penataan Kampung Tradisional Wisata Batik Kauman Surakarta. *INERSIA*, 13(2), 116-128. doi:<https://doi.org/>

Tisnawati, E., & Ratriningsih, D. (2017). Pengembangan Konsep Pariwisata Sungai Berbasis Masyarakat Studi Kasus: Kawasan Bantaran Sungai Gajah Wong Yogyakarta. *KOMPOSISI*, 11(5), 189-201. doi:<https://doi.org/10.24002/jars.v11i5.1293>

Tisnawati, E., Natalia, D. A., Ratriningsih, D., Putro, A. R., Wirasmoyo, W., Brotoatmodjo, H. P., & Asyifa, A. (2019). Strategi Pengembangan Eko-Wisata Berbasis Masyarakat di Kampung Wisata Rejowinangun. *INERSIA*, 13(2), 1-11. doi:<https://doi.org/10.21831/inersia.v15i1.24859>

Marlina, E., Roland, A., Sudaryono, & Herawan, T. (2015). Paseduluran: A Local Wisdom in Dealing with the Earthquake Disaster in Javanese Society. *International Journal of Smart Home*, 9(11), 235-252. doi:<http://dx.doi.org/10.14257/ijsh.2015.9.11.24>

Selayang Pandang. 2014. Geografis Kabupaten Wonosobo. <https://wonosobokab.go.id/website/index.php/2014-02-01-04-40-52/selayang-pandang/geografis-kabupaten-wonosobo>

Virgo, N. 2014. <https://www.kompasiana.com/nelvianti/54f5f68ea33311e6048b45c6/revitalisasi-pariwisata-berbasis-kearifan-lokal-sebagai-wujud-nasionalisme>